

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 20 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti oleh penulis ada dilokasi ini. Waktu penelitian ini dari bulan 27 Juni 2013 hingga 1 April 2014.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan terhadap beberapa peristiwa atau kejadian tertentu dari sebuah fenomena. Penulis menggunakan jenis studi kasus dengan alasan karena peserta penelitian yang menjadi objek dalam penelitian kali ini adalah guru pembimbing yang ada di SMP Negeri 20 Pekanbaru dengan jumlah lima orang guru pembimbing dan peneliti hanya meneliti satu fenomena yakni pendidikan karakter nilai kejujuran dan kemandirian dalam konseling individual.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru pembimbing dan siswa yang pernah mendapatkan layanan konseling individual, sedangkan objek dari penelitian ini adalah pendidikan karakter nilai kejujuran dan kemandirian dalam konseling individual.

D. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan dari penelitian ini adalah seluruh guru pembimbing yang ada di SMP Negeri 20 Pekanbaru yang berjumlah 5 orang guru pembimbing. Sedangkan siswa yang mendapatkan layanan konseling individual pada semester ini berjumlah 4 orang. Oleh karena jumlah informan sedikit maka seluruhnya dijadikan sumber informasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar dan akurat, pengumpulannya menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Penulis mengadakan tanya jawab dengan informan yaitu guru pembimbing untuk mengetahui bagaimana penanaman pendidikan karakter dalam konseling individual dan kemudian untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam menanamkan pendidikan karakter dalam konseling individual. Adapun mengenai bagaimana cara melakukan wawancara peneliti menggunakan *tape recorder* untuk merekam aktivitas wawancara tersebut.

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Peneliti menggunakan data hasil observasi sebagai data tambahan untuk mengetahui penanaman nilai karakter nilai kejujuran dan kemandirian dalam konseling individual.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan catatan peristiwa yang sudah berlalu, baik berupa gambar, tulisan dan karya-karya lainnya. Dokumentasi ini sangat diperlukan dalam menguatkan beberapa data-data lainnya yang diperoleh melalui wawancara. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sekolah secara kualitatif.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, akan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Menurut Seiddel, pengolahan data kualitatif dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: pertama, mencatat data yang dihasilkan di lapangan dengan memberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri. Kedua, mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya. Ketiga, kategori data yang sudah ada diinterpretasikan.³⁸

³⁸ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012, h. 143